

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis. Oleh karenanya, asuhan yang diberikan pun adalah asuhan yang meminimalkan intervensi. Bidan harus memfasilitasi proses alamiah dari kehamilan dan menghindari tindakan-tindakan yang bersifat medis yang tidak terbukti manfaatnya (Walyani, 2015).

Pada tahun 2007 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 228 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Meningkat menjadi 359 per 100.000 KH tahun 2012. AKI terakhir dari data survei antara sensus (SUPAS) tahun 2015 sebesar 305 per 100.000 (Kemenkes RI, 2017).

Di Provinsi Lampung tahun 2015 penyebab kasus kematian ibu disebabkan oleh pendarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus dan lain-lain (Dinkes Pemprov Lampung, 2015).

Upaya kesehatan di Provinsi Lampung diarahkan untuk meningkatkan mutu dan kemudahan pelayanan kesehatan yang mungkin terjangkau

oleh seluruh lapisan masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat khususnya pada kelompok rentan yaitu bayi, anak Balita, Bumil (Ibu hamil), Bulin (Ibu bersalin) dan Busui (Ibu menyusui).

Penilaian terhadap pelaksana pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan Kunjungan Pertama (K1) dan cakupan Kunjungan Keempat (K4). Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan cakupan K1 dan K4 di Provinsi Lampung cenderung berfluktuatif naik turun. Jika dibandingkan dengan target per tahunnya, cakupan K1 dan K4 belum mencapai target. Jika distribusi cakupan K1 dan K4 per kabupaten/kota maka cakupan K1 pada 14 Kabupaten/Kota telah melebihi cakupan 80% kecuali Pesisir Barat. Cakupan K4 yang belum mencapai cakupan 80% yaitu Kabupaten Lampung Utara, Tulang Bawang, Pesisir Barat (Dinkes Pemprov Lampung, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut dan PMB peneliti tertarik untuk mengangkat studi kasus tentang kehamilan yaitu dikarenakan masih tingginya AKI di Indonesia terutama pada Provinsi Lampung.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulis mampu menggambarkan Asuhan kebidanan ibu hamil secara komprehensif meliputi aspek biopsikososio spiritual pada ibu hamil fisiologis.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu hamil secara komprehensif
- b. Mampu menyusun diagnosa asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif
- c. Mampu merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif
- d. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif
- e. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif

- f. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dalam bentuk SOAP

C. Manfaat

1. Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber referensi buku di perpustakaan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung sehingga memudahkan mahasiswa dalam membuat tugas, makalah, dan lain sebagainya.

2. Bidan

Dapat memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan Asuhan Kehamilan Normal sehingga tercapainya pelayanan kesehatan yang bermutu.

3. Mahasiswa

Dapat memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan kepada ibu dan bayi sejak bayi berada dalam kandungan hingga pada tahap setelah kelahiran, sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan keadaannya, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmunya sesuai dengan standar dan etika profesi.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini meliputi :

Sasaran : Ibu hamil Ny. L

Tanggal : 23 April 2019

Waktu : 14.00 WIB
Tempat : PMB Isniwati, STr.,Keb. Desa Turisari Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu

E. Metode Penulisan

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian, diagnosa, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan. Adapun tehnik pengumpulan data pada kasus ini yaitu ;

1. Wawancara

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana penelitian (responden). Wawancara langsung dilakukan kepada klien mengenai penyakitnya.

2. Pengkajian Fisik

Suatu pengkajian yang dapat dipandang sebagai bagian tahap pengkajian atau pemeriksaan klinis dari sistem pelayanan yang prinsipnya menggunakan cara-cara yang sama dengan pengkajian fisik kedokteran, yaitu inpeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

3. Studi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus yang dibahas yakni Asuhan Kebidan Normal dari beberapa buku dan informasi dari internet.

Bersumber dari data catatan Dokter, Bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan dan diagnosa sementara.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Menjelaskan tentang konsep kehamilan dan management asuhan kebidanan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Tinjauan kasus berisi: Subjektif, Objektif, Assasment, Planning disertai hasil.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi profil PMB dan pemaparan dari subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori dan tinjauan kasus, pemaparan mengenai kesenjangan antara teori dan praktek

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran.